

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai Negara yang besar pada dasarnya negara Indonesia memiliki kemampuan yang besar untuk menjadi salah satu bangsa yang maju, besar dan berkembang, dan itu semua dapat kita wujudkan tentunya dengan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, inovatif dan memiliki visi yang jelas dan terarah untuk kemajuan bangsa. Untuk memenuhi tujuan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas tentunya pendidikan adalah salah satu faktor terpenting yang tidak dapat kita pisahkan dalam kehidupan kita.

Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 (tiga) yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kurikulum merupakan sebuah salah satu bahan untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan (Syafaruddin & Amiruddin, 2017). Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan menyampaikan informasi atau pengetahuan dari seorang guru kepada siswa dengan adanya sebuah sumber belajar di lingkungan belajar. Sumber belajar digunakan untuk memudahkan pendidik menyampaikan tujuan dan maksudnya dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga dengan adanya sumber belajar

tersebut maka diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Sistem kurikulum di Indonesia seiring dengan berjalannya waktu telah mengalami banyak pembaruan dan pergantian untuk mengikuti perkembangan zaman. Sehingga terjadilah perubahan kurikulum dengan tujuan agar pendidikan di Indonesia lebih maju dan berkembang. Akan tetapi, ada beberapa pesantren yang bahkan sampai saat ini memiliki sistem pendidikan, kurikulum, dan pembelajaran yang berbeda dengan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia baik dari pesantren *salaf* maupun Khalaf/modern.

Akhlak adalah tingkah laku manusia, atau tepatnya nilai dari tingkah lakunya, yang bisa bernilai baik (mulia) atau sebaliknya bernilai buruk (tercela). Yang dinilai di sini adalah tingkah laku manusia dalam berhubungan dengan Tuhan, yakni dalam melakukan ibadah, dalam berhubungan dengan sesamanya, yakni dalam bermuamalah atau dalam melakukan hubungan sosial antar manusia, dalam berhubungan dengan makhluk hidup yang lain seperti binatang dan tumbuhan, serta dalam berhubungan dengan lingkungan atau benda-benda mati yang juga merupakan makhluk Tuhan. Secara singkat hubungan akhlak ini terbagi menjadi dua, yaitu akhlak kepada *Khaliq* (Allah Sang Pencipta) dan akhlak kepada *makhluk* (ciptaan-Nya). (Marzuki, 2009) Dan pondok pesantren merupakan tempat yang cocok dan tepat dalam pembentukan akhlak.

Salah satu pondok pesantren modern di Indonesia yang sangat berkembang maju dan memiliki sistem manajemen kurikulum yang berbeda dengan ditetapkan oleh pemerintah Indonesia adalah Pondok Pesantren Modern

Darussalam Gontor Ponorogo. Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor didirikan oleh KH. Imam Zarkasyi, KH. Ahmad Sahal, KH. Zainuddin Fananie atau yang lebih dikenal dengan Trimurti. Dengan berkembangnya zaman Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor mendirikan cabangnya di beberapa kota di Indonesia. Bahkan hingga saat ini sudah banyak juga alumni dari Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor yang sudah mendirikan pesantren yang berafiliasi kepada kurikulum dan pembelajaran Gontor yaitu *Kulliyatu-l-mu'allimin Al-Islamiyyah* atau KMI.

Berdasarkan penjelasan peneliti diatas, maka peneliti ingin meneliti salah satu Pondok Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor, yaitu peneliti ingin mengkaji dan meneliti manajemen pendidikan *Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyyah* di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul. Karena Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul merupakan yang menggunakan sistem KMI yang berafiliasi ke Darussalam Gontor. Maka dari itu peneliti ingin membahas lebih dalam tentang Manajemen Pendidikan *Kulliyatu-l-mu'allimin Al-Islamiyyah* di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul khususnya dalam pembentukan akhlak untuk para santri putra. Pondok Pesantren Ar-Ridho Sentul memiliki cita-cita sebagai lembaga pendidikan Islam yang mencetak kader-kader pemimpin umat, menjadi tempat ibadah dan sumber ilmu pengetahuan agama dan umum dengan tetap berjiwa pesantren. Serta untuk pembelajaran *Kulliyatu-l-mu'allimin Al-Islamiyyah* memiliki tujuan dapat mencetak santri-santri yang sholeh serta memiliki talenta dalam setiap bidangnya yang dapat mengajar dimanapun dia berada.

Dipilihnya Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul oleh peneliti karena didasarkan pada pertimbangan : (1) Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul merupakan pondok pesantren yang sedang mengalami perkembangan apabila dilihat dari jumlah santri yang terus meningkat di setiap tahunnya, (2) Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul memiliki latar belakang dengan menggunakan sistem *bilingual area* untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-sehari selama 24 jam penuh, (3) tetap konsisten dengan sistem *Kulliyatu-l-mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) dan kurikulum 2013 baik MTs dan SMA dengan lama pendidikan 6 tahun untuk menempuhnya dan 4 tahun untuk kelas intensif, dan (4) Kehidupan Santri di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul selama 24 jam yang tidak lepas dari disiplin yang selalu didasari oleh nilai-nilai dan ajaran kepondokmodernan.

Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang manajemen pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul sehingga peneliti merumuskan penelitian ini dengan judul “Manajemen Pendidikan *Kulliyatu-l-mu'allimin Al-Islamiyyah* Dalam Pembentukan Akhlak Para Santri Putra Di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul Bogor Tahun Ajaran 2019-2020”.

B. Fokus Dan Subfokus Penelitian

1. Fokus

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah “Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Manajemen Pendidikan

Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyyah Dalam Pembentukan Akhlak Para Santri Putra Di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul”.

2. Subfokus

Dari fokus tersebut maka penulis merumuskan subfokus agar memudahkan peneliti yaitu, manajemen pendidikan *kulliyatu-l-mu'allimin al-islamiyyah* dalam pembentukan akhlak para santri putra.

C. Perumusan Masalah dan Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana perencanaan manajemen pendidikan *Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyyah* dalam pembentukan akhlak para santri putra di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen pendidikan *Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyyah* dalam pembentukan akhlak para santri putra di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul?
3. Bagaimana evaluasi manajemen pendidikan *Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyyah* dalam pembentukan akhlak para santri putra di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen pendidikan *Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyyah* dalam pembentukan akhlak para santri putra di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pendidikan *Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyyah* dalam pembentukan akhlak para santri putra di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul.

3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen pendidikan *Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyah* dalam pembentukan akhlak para santri putra di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menjadi pegangan, rujukan, atau sebagai masukan bagi para pendidik (baik guru maupun dosen), praktisi pendidikan, pengelolaan lembaga pendidikan islam yang memiliki kesamaan karakteristik dengan penelitian yang telah dikaji.
- b. Dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian lanjutan yang ingin atau akan melaksanakan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.
- c. Dapat menjadi tambahan dokumentasi bahan bacaan bagi instansi atau lembaga yang terkait maupun instansi atau lembaga lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Memberikan sumbangan informasi bagi lembaga pendidikan islam mengenai Manajemen Pendidikan *Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyyah* (KMI) bagi para pendidik beserta dengan staff-staff yang terlibat.

b. Bagi Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam menjadikan pondok pesantren sebagai sarana

pendidikan dalam membentuk akhlak santri dengan Manajemen

Pendidikan *Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyyah..*

c. Bagi Santri

Semoga hasil penelitian ini dapat menghasilkan santri-antri yang berakhlak dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Orang Tua

Semoga hasil penelitian ini dapat memotivasi yang baik orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana dalam pembentukan akhlak

e. Bagi Peneliti

Memperluas cakrawala ilmu pengetahuan peneliti khususnya, dan bagi para pembaca umumnya.



KAMPUS BERTAUHID